

LEMBARAN

NEUTRON

YOGYAKARTA

3 SMA/SMK/ALUMNI

SUKSES

DITERIMA PTN FAVORIT

UTBK-SBMPTN

2021

Dibuka

Kelas khusus

Persiapan

IUP-UGM

PROGRAM INTENSIF

PERSIAPAN

UTBK-SBMPTN

PROGRAM INTENSIF KHUSUS PENALARAN UTBK DAN KEDINASAN

LIVE

OFFLINE/ONLINE

STREAMING - INTERAKTIF

www.neutron.co.id

3 SMA/SMK/ALUMNI

RESOLUSI 2021

SUKSES UTBK

DITERIMA

PTN FAVORIT

DAFTAR SEGERA...!!

BIMBINGAN MULAI

PIKPU 2021

GELOMBANG 1

MARET 2021

0512

2026

KR RADIO

107.2 FM

Kamis, 25 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG

MERAH

INDONESIA

Stok

Darah

UNIT DONOR DARAH

	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	43	38	39	17
PMI Sleman (0274) 869909	28	59	45	28
PMI Bantul (0274) 2810022	11	24	2	22
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	9	14	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	9	19	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 25 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



Tanah di bawah rumah warga yang terkikis akibat talut ambrol.

GARDA TERDEPAN MEMPERKUAT 3C KEPARIWISATAAN

31.000 Pelaku Wisata DIY Prioritas Vaksinasi

YOGYA (KR) - Setidaknya lebih dari 31.000 pelaku industri pariwisata baik yang di hotel, restoran, penyelenggara objek wisata, pekerja event, pelaku seni dan sebagainya di DIY tengah diajukan mendapatkan prioritas untuk vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Para insan pariwisata ini merupakan garda terdepan dalam memperkuat *Calibration*, *Confidence* dan *Credibility* (3C) kepariwisataan tanah air.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo mengatakan pihaknya sudah mengirimkan data pelaku industri pariwisata di DIY tersebut kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY untuk pendaftaran vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Data tersebut sudah lengkap *by name by address*, Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun nomor ponsel

yang dapat dihubungi, jenis pekerjaan, nama tempat bekerja, jenis kelamin dan sebagainya.

"Pendaftaran kembali pelaku industri pariwisata di DIY untuk vaksinasi tahap kedua dimulai kembali oleh masing-masing kabupaten/kota di DIY pada pekan ini. Saya yakin ini muaranya tetap sama, memberikan updating data sehingga silakan rekan-

rekan pelaku industri pariwisata segera mengakses lalu mengisi formulir pendaftaran vaksinasi secara online," tuturnya di Yogyakarta, Rabu (24/2).

Direktur Pemasaran Pariwisata Regional I Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf) Vinsensius Jemadu menegaskan vaksinasi adalah bukan akhir dari segalanya. Apabila sudah divaksin bukan berarti protokol kesehatan pencegahan Covid-19 tidak dilaksanakan, tetapi justru harus tetap dipegang teguh dan dijalankan dengan baik.

Sebelumnya Kementerian Keuangan (Kemkeu) telah memangkas anggaran Kementerian/Lembaga (K/L) termasuk Ke-

menparekraf pada 2021. Namun Kemenparekraf melakukan pendekatan agar anggaran yang dipangkas tersebut agar dilarikan vaksinasi Covid-19 bagi pelaku industri pariwisata yang berada di garda paling depan dalam melayani wisatawan.

"Permintaan tersebut disetujui, sehingga seluruh pelaku industri pariwisata masuk dalam segmen prioritas untuk vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Hal ini demi untuk memperkuat 3C pariwisata Indonesia sehingga wisatawan yakin pada saat border dibuka, mereka tahu para insan pariwisata sudah di vaksin. Jadi kalau wisatawan ke Indonesia akan mempunyai rasa aman dan nyaman," imbuhnya. **(Ira)**

Talut Ambrol, Rumah Warga Terancam

SLEMAN (KR) - Bangunan talut sepanjang sekitar 150 meter di jalur Sungai Tambakbayan ambrol. Kondisi itu mengancam bangunan rumah warga yang tinggal di tepi tebing sungai, tepatnya di RW 05 Tambakbayan, Caturtunggal, Depok, Sleman.

Ketua RW 05 Tambakbayan, Basuki Rachmat mengatakan kondisi tebing sungai membuat tanah di sekitarnya rawan longsor. Warga yang tinggal di rumah-rumah di atas tanah itu pun terancam. Menurutnya, kondisi itu sudah berlangsung sekitar delapan tahun.

"Tiap hujan deras warga waswas akan terjadi longsor, dan kalau banjir harus mengungsi. Longsor ini mengkhawatirkan, bahkan ada rumah-rumah yang bagian bawahnya *nggerong*, pondasinya sudah tidak menginjak tanah," tutur Basuki saat menerima peninjauan lapangan Komisi C DPRD DIY, Selasa (23/2).

Menurut Dukuh Tambakbayan, Widodo, terdapat sekitar 15 rumah yang terdampak akibat ambrolnya talut. Carik Caturtunggal, Aminudin Aziz menambahkan, saat ini sudah ada 4-5 rumah yang bagian bawahnya habis karena terkikis. "Sekarang masih agak lumayan karena ada talut utama. Kalau talut utama itu kena bawahnya, banyak rumah yang akan ambrol. Ini mengkhawatirkan karena tiap saat bagian yang terkikis bertambah terus," kata Aminudin.

Aminudin berharap pemerintah segera menganggarkan untuk perbaikan talut, mengingat kondisi darurat yang membahayakan. "Kami harap bisa dianggarkan di perubahan anggaran 2021. Kalau tidak bisa mohon diupayakan perbaikan ringan dahulu karena sifatnya darurat," ujarnya.

Wakil Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin Sinaga menyatakan, pengikisan akibat ambrolnya talut harus segera ditangani, karena mengancam warga yang tinggal di sekitar bantaran sungai. Karena situasinya darurat, pembangunannya bisa ditangani bersama oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak (SO) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. "Kami meminta warga mengajukan surat laporan yang dikuatkan desa dan kapanewon kepada kami. Berdasarkan surat tersebut, kami akan membuat surat rekomendasi kepada Dinas PUP-ESDM DIY dan BBWS SO untuk segera melakukan pembangunan. Karena situasi darurat, bisa pakai (anggaran) BPBD juga," ungkap Gimmy. **(Bro)**

Waspada Hujan Lebat Disertai Petir

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta memprediksi, wilayah DIY dan sekitar berpotensi terjadi hujan lebat pada 24-26 Februari 2021. Untuk itu BMKG meminta kepada semua masyarakat untuk terus waspada, meningkatkan kesiapsiagaannya.

Hal tersebut menurut Kepala Stasiun Klimatologi Sleman Yogyakarta Reni Kraningtyas, berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, di mana BMKG mendeteksi adanya *Low Pressure Area* (LPA) atau pusat tekanan rendah atau dikenal sebagai potensi bibit siklon di sekitar selatan Nusa Tenggara Timur (NTT) sejak dua hari terakhir. Hal ini berpotensi dapat berkembang menjadi Siklon Tropis.

"Keberadaan LPA atau potensi bibit siklon tersebut cukup signifikan berdampak pada pembentukan pola konvergensi dan belokan angin di wilayah Jawa khususnya DIY. Ini secara tidak langsung dapat berdampak pada pembentukan potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang," ujar Reni, Rabu (24/2).

Selain itu LPA dapat menimbulkan potensi angin kencang di wilayah perairan dan potensi gelombang tinggi di wilayah laut bagian selatan Jawa. Labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal,

memberikan potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY.

Berdasarkan kondisi tersebut, BMKG Stasiun Klimatologi Sleman memperkirakan adanya potensi hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada 24-26 Februari 2021. Wilayah yang harus waspada di Kabupaten Sleman meliputi kapanewon Turi, Pakem, Cangkringan, Tempel, Kalasan, Seyegan, Godean, Mlati, Gamping, Depok, Berbah, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Minggir, Moyudan dan Prambanan. Di Kabupaten Kulon Progo di Girimulyo, Nanggulan, Samigaluh, Kalibawang, Sentolo, Pengasih, Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah dan Kokap.

Di Kota Yogyakarta harus waspada di Umbulharjo, Kotagede, Mergangsan, Pakualaman, Gondokusuman, Danurejan, Gondomanan, Kraton, Gedongtengen, Ngampilan, Wirobrajan, Tegalrejo, Jetis dan Mantrijeron. Kabupaten Bantul tersebar di Sedayu, Kasihan, Sewon, Pajangan, Bantul, Pleret, Banguntapan, Piyungan, Imogiri, Dlingo, Pundong, Pandak dan Bambanglipuro. Kabupaten Gunungkidul meliputi Gedangsari, Ngawen, Nglipar, Semin, Patuk, Playen, Paliyan, Panggang, Purwosari, Semanu, Tepus, Semanu, Rongkop, Karangmojo, Wonosari, Tanjungsari, Saptosari, Ponjong dan Girisubo. **(Awh)**

PANGGUNG

Mira Lesmana Berbagi Sukses Produseri Film

DENGAN penduduk negeri yang padat, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki produksi film di Asia Tenggara yang memungkinkan bersaing dan potensial. Beberapa film Indonesia bahkan telah mendapatkan kesempatan diputar di berbagai festival film dunia. Keberadaan produser film dalam menghadirkan sebuah film juga proses distribusinya menjadi hal menarik untuk dibagikan dalam proses studi di masa pandemi ini (daring).

"Posisi produser sangat layak dikenal dan dikaji dalam proses penciptaan sebuah film. Magister Tata Kelola Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta siap menggelar Seminar "Mira Lesmana di Sebalik Layar", Jumat (26/2)," tutur Ketua Pelaksana Dr Koes Yuliadi MHum kepada KR, Rabu (24/2).

Menghadirkan Mira Lesmana selaku Produser Miles Film akan membawakan Topik "Posisi Produser dan Tantangan dalam Industri Film Indonesia". "Acara ini sebagai bagian pelengkap pembelajaran di Magister Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta," jelas Koes yang juga Ketua Program Studi tersebut.

Koes menyebutkan sejarah film Indonesia dan juga sandiwara-sandiwara panggung pada masa perkembangan masa kolonial memiliki beberapa produser yang tercatat. Akan tetapi jumlahnya sangat sedikit dibanding para kreator artistiknya, baik itu sutradara maupun para pemainnya. "Produser selalu berada dibalik panggung dengan tanggung jawab yang tidak ringan.



KR-Istimewa

Mira Lesmana

Bahkan di tangan para pengelola pertunjukan inilah sebetulnya keberadaan dan keberlangsungan sebuah karya terus mengalir dalam kaitannya sampai ke hadapan penonton," tegas Koes.

Dijelaskan, Mira Lesmana mendirikan Miles Films 1995. Setahun berdiri langsung mendapatkan perhatian sekaligus pujian saat memproduksi serial dokudrama Anak Seribu Pulau yang disiarkan di semua stasiun televisi swasta Indonesia pada tahun 1996.

"Mira Lesmana juga penggerak film omnibus independen pertama Indonesia, Kuldesak (1998), kemudian mendobrak kesuksesan perfilman Indonesia dengan merilis film Petualangan Sherina (2000) dan Ada Apa Dengan Cinta? (2002) yang meraih jutaan penonton saat bioskop masih didominasi oleh film-film Hollywood pada masa itu," jelas Koes. **(R-4)**

MARIA VANIA

7 Tahun Tak Sentuh Nasi Putih

PRESENTER Maria Vania terkenal dengan penampilan-nya yang memesonanya. Selain wajahnya yang berparas cantik, ia juga memiliki bentuk tubuh yang indah dan proposional.

Menurut Maria, untuk membentuk tubuh ideal dan sehat tidak dapat dilakukan secara instan. Ia mengaku bahwa butuh waktu lama untuk membentuk tubuhnya seperti sekarang.

Dalam instagram miliknya, ia mengemukakan bahwa sudah tujuh tahun lebih tidak menyentuh nasi putih. Selain untuk menjaga bentuk tubuhnya, alasan Maria tidak makan nasi juga dilakukan demi menjaga kesehatannya. Mulai dari mengontrol asupan karbohidrat, menjaga stabilitas gula darah dan masih banyak lagi.

Lewat akun Instagramnya, belum lama ini, Maria juga rutin mengunggah videonya saat tengah melakukan olahraga. Walau tak makan nasi putih, tapi Maria tetap mengonsumsi jenis karbohidrat alternatif lainnya. Seperti roti gandum, kentang, ubi, jagung dan sesekali menyantap nasi merah. Tak ketinggalan kebiasaannya minum segelas air jeruk nipis dan madu setiap sarapan, yang dilanjutkan dengan konsumsi sayur untuk menjaga tubuhnya tetap sehat meski tengah diet.

Di instagramnya @maria_vaniaa, wanita berambut panjang ini mengunggah video yang memamerkan bentuk perut dan pinggang lang-

gingnya. Ia juga menuliskan kalimat "perut hasil gak makan nasi 7 tahun." Video yang diunggah langsung dibanjiri komentar netizen.

Banyak yang menanyakan rahasia pinggang rampingnya, namun tak sedikit yang minta trik diet agar kuat tak makan nasi putih dalam waktu lama. Sebelumnya, Maria Vania memang kerap membagikan trik diet yang dijalannya lewat channel youtube dan instagramnya.

Ada tiga alasan yang membuat Vania berhenti makan nasi putih, pertama karena ingin mengontrol asupan karbo, kedua karena ingin menjaga stabilitas gula darah dalam tubuh dan terakhir agar bentuk tubuhnya tetap terjaga namun sehat dan bugar.

Vania menegaskan perut langsingnya ini didapatkan murni dari hasil menjaga pola makan dan olahraga, tanpa menggunakan obat kimia sama sekali. Ia juga membeberkan pola makannya sehari penuh.

Sebelum sarapan, Vania akan minum segelas air jeruk nipis dan madu. Kemudian dilanjutkan dengan menu sarapan yang terdiri dari sumber karbo

dan protein. Menu andalannya ada oat, roti gandum, telur rebus, sayuran atau smoothie.

Untuk makan siang, Vania memilih makan dada ayam panggang, olahan kentang dan sayuran. Sementara makan malam hanya makan sayuran dan buah saja. Vania juga mengaku berhenti makan setelah jam 6 atau 7 malam. **(Cdr)**



KR - Istimewa

Maria Vania